

ABSTRAK

Perkembangan teknologi terus mengalami perkembangan serta mendorong inovasi termasuk pada sektor keuangan dan perbankan. *Financial technology* merupakan salah satu inovasi keuangan dengan menggabungkan teknologi modern dan menjadi bukti sistem keuangan dan layanan keuangan menjadi lebih efisien. Pertumbuhan *financial technology* di Indonesia meningkat pesat, namun dibandingkan dengan perusahaan penyedia layanan *fintech* konvensional, *financial technology* berbasis syariah mengalami pertumbuhan yang lambat. Namun demikian, pasar *fintech* syariah di Indonesia memiliki peluang yang besar hal ini karena terdapat potensi penggunaan dari jumlah penduduk di Indonesia, termasuk generasi milenial sebagai kelompok usia terbesar kedua setelah generasi z.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *acceptance model* dengan indikator *trust*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *relative advantage* dan *use of technology* dengan indikator *social influence*, *price value*, dan *habit* yang mempengaruhi *behavioral intention to use* generasi milenial dalam penggunaan *fintech* syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan mengambil sampel terhadap 106 responden generasi milenial. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa *acceptance model* dan *use of technology* terhadap *behavioral intention to use* *fintech* syariah berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Teknologi Keuangan Syariah, *Acceptance Model*, *Use of Technology*, *Behavioral Intention to Use*, Generasi Milenial.